

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI KABUPATEN CILACAP

Oleh:

NEILA QURROTI NOUR ARIFAH
NIM. E1A013332

Tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak akan berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak sebagai korban kejahatan adalah pihak yang lemah sehingga mereka harus mendapat perlindungan untuk menjamin hak dan kewajiban sesuai dengan kemampuannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana kekerasan seksual di Kabupaten Cilacap dan faktor penghambat perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana kekerasan seksual di Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, dan data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana kekerasan seksual di Kabupaten Cilacap dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Faktor penghambat perlindungan adalah faktor penegak hukum yaitu pihak kepolisian Unit PPA Polres Cilacap kekurangan penyidik serta kurang memiliki pengetahuan ilmu psikologi, faktor sarana atau fasilitas yaitu kurangnya fasilitas yang ada dalam lembaga perlindungan seperti PPT CITRA belum memiliki gedung sendiri, faktor masyarakat yaitu kurangnya kesadaran hukum korban dan kondisi psikologis korban, serta faktor kebudayaan yaitu masyarakat yang masih menganggap bahwa kekerasan seksual merupakan aib.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Anak, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

Criminal acts of sexual violence against children will adversely affect the growth and development of children. The child as a victim of the crime is a weak party so they must get protection to guarantee their rights and obligations according to their ability. The purpose of this study is to determine the legal protection against child victims of sexual violence in Cilacap Regency and the inhibiting factors of legal protection against child victims of sexual violence in Cilacap Regency.

This research uses sociological juridical research method, with descriptive research specification. Data sources are primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews, and secondary data were obtained by literature study.

Based on this research can be concluded that legal protection against child victims of sexual violence in Cilacap Regency is implemented based on Law Number 35 Year 2014 on Amendment to Law Number 23 Year 2002 regarding Child Protection. The inhibiting factor of protection is the law enforcement factor that is the police Unit PPA Police resort Cilacap lack of investigators and then the lack of knowledge psychology, facility or facilities factor that is the lack of existing facilities in protection institutions such as PPT CITRA which has not own building, community factor that is the lack of legal awareness of the victim and the psychological condition of the victim, as well as the cultural factor of the society which still consider that sexual violence is a disgrace.

Keywords: Legal Protection, Child, Sexual Violence